



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURUL FAJRI
NIM: 11625104349

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1442 H / 2021 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”, yang ditulis oleh :

NAMA : NURUL FAJRI

NIM : 11625104349

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARI’AH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Dzul Hijjah 1442 H

15 Juli 2021

Pembimbing Skripsi,

AHMAD FAUZI, M.A

NIP. 19760123 201411 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “STRATEGI BMT AL- ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : NURUL FAJRI
NIM : 11625104349
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 09 Agustus 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Mawardi S.Ag

Sekretaris
Roni Kurniawan, S.H M.H

Penguji I
Kamirudin, M.Ag

Penguji II
Bambang Hermanto, M.Ag

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkiffi, M.Ag
NIP. 197410062005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Fajri (2021) : STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI'AH.

Penelitian yang berbentuk skripsi ini dilatar belakangi oleh salah satu badan usaha berhaluan Islam dalam bentuk koperasi yang memiliki strategi jitu dalam meningkatkan ekonomi terkhusus dalam skala kecil dan menengah. Akan tetapi, dari startegi yang di usung oleh BMT Al-IttiHAD dalam mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah itu, nampaknya tidak menarik perhatian para ekonom dalam skala kecil dan menengah tersebut, meski dalam strategi pengembangan yang di usung itu sangat menguntungkan ekonom dalam skala kecil dan menengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Library Research). Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan BMT Al-IttiHAD yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di BMT Al-IttiHAD cabang Panam Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang pimpinan dan 3 (tiga) orang karyawan BMT Al-IttiHAD cabang Panam Kota Pekanbaru dengan menggunakan total sampling. sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal : *Pertama*, startegi yang digunakan oleh BMT al-IttiHAD dalam upaya mengembangkan UMKM ialah dengan strategi pembiayaan. Adapun bentuk pembiayan itu terbagi kedalam tiga bentuk akad yaitu, akad *Murabahah*, *musyarakah* dan *Ba'I Bitsamanan Ajil*. *Kedua*, strategi atau upaya yang dilakukan BMT Al-IttiHAD dalam mengembangkan sektor UMKM telah sesuai bahkan sangat sesuai dengan tuntutan awal ekonomi syariah yang berorientasi pada perbaikan ekonomi yang berkeadilan.

Kata Kunci : *BMT*, UMKM, Ekonomi Syari'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas di ucapkan selain kata syukur atas semua nikmat yang telah Allah SWT berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : **STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI'AH.** Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan kepada kita semua sehingga kita bisa merasakannya sampai saat ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari terdapat kekurangan penulis sendiri, hal tersebut tidak lain karena kemampuan, cara berfikir, dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya tugas akhir ini yaitu kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orangtua, ayahanda Samsuar dan ibunda Hasnawati, dan serta saudara kandung saya Nur Haqmi, Ainal Hidayati, Nur Fauzan, Fahri Absar, Syakila Naura Azkiyah yang telah memberikan kasih sayang, doa, support dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag sebagai Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Bapak DR. H. Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak DR. H. Mawardi, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu DR. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III dan jajarannya.
4. Bapak Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh Sekertaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak dan seluruh Dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
5. Bapak Ahmad Fauzi, SHI, MA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersusah payah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini agar lebih baik dan agar lebih banyak manfaatnya.
6. Bapak Muhammad Abdi Al Maktsur, M. Ag selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing selama menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
7. Pimpinan dan segenap karyawan BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru terkhususnya Bapak Ahmad Yani yang telah bersedia memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh data mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi penulis.

8. Spesial untuk rekan-rekan yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau, kawan seperjuangan Ekonomi Syariah, terutama untuk Usman Purnomo, Anwar Fauzan afif yang ikut serta dalam membantu pembuatan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin. Akhir kata penulis mengharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Wallahul Muwafieq Ilaa Aqwamith Tharieq Wassalaamu'alaikum Wr.*

Wb.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Penulis

NURUL FAJRI

NIM: 11625104349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN TENTANG BMT AL-ITTIHAD CABANG	
PANAM DI KOTA PEKANBARU	12
A. Profil BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru	12
1. Sejarah Singkat BMT Al-Ittihad Cabang Panam	
Kota Pekanbaru	12
2. Visi dan Misi BMT Al-Ittihad Cabang Panam	
Kota Pekanbaru	13
3. Tujuan BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru....	
.....	13
4. Struktur Organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam	
Kota Pekanbaru	14
5. Produk-Produk BMT Al-Ittihad Cabang Panam	
Kota Pekanbaru	20
B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana <i>Baitul</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru</i>	<i>21</i>
1. Sumber Dana <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru.....	21
C. Perkembangan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru	24

BAB III TINJAUAN TEORI..... 26

A. <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i>	26
1. <i>Baitul Maal</i>	26
2. <i>Bait At-Tamwil</i>	27
3. Dasar Hukum <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i>	28
4. Tujuan <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i>	33
5. Distingsi <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> , Koperasi dan Bank Syari'ah.....	34
B. <i>Strategi Pengembangan UMKM</i>	44
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	47
2. Aneka Ragam Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	47
3. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	48
C. Strategi.....	50
1. Pengertian Strategi.....	50
2. Macam-Macam Strategi.....	51
D. Strategi Pengembangan	53

BAB IV STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI'AH 55

A. Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah	56
B. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat perkembangan UMKM pada BMT Al-Ittihad	61
C. Tinjauan Ekonomi Syari'ah Terhadap Strategi Baitul Maal	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wat Tamwil (BMT) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	63
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak badai krisis yang menerpa perekonomian Indonesia pada tahun 1997, pelaku ekonomi dipaksa berusaha lebih keras bertahan, kehancuran mulai terlihat parah karena sebelumnya pemerintah orde baru terlalu memfokuskan perekonomian pada konglomerat (pengusaha besar), hutang-hutang yang seharusnya dapat memacu roda ekonomi Indonesia berbalik menjadi suatu jeratan yang memberatkan perekonomian Indonesia.¹

Adanya krisis moneter yang berkepanjangan membuat bangsa Indonesia mengubah paradigma dalam arah kebijakan ekonomi, pada mulanya berpihak pada konglomerat dalam pertumbuhan ekonomi negara, sekarang berbalik arah berpihak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan pengentasan kemiskinan melalui ekonomi kerakyatan yang terpadu.²

Di dalam konteks pembangunan ekonomi, UMKM adalah kelompok yang sangat penting perannya. Kesimpulan ini setidaknya didasarkan atas dua argumen, pertama karena UMKM ditengarai sebagai mesin penyerap tenaga kerja terbesar, pada tahun 2007, jumlah UMKM mencapai 49,8 juta

¹ Suparmoko, *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: C.V Andi, 2002) . Hal. 2

² Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007). Hal.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit, yang terbesar diseluruh tanah air.³

Oleh karna itu Peranan UMKM ini sangatlah penting untuk memacu perekonomian masyarakat. Namum Sering kali seseorang memiliki keahlian untuk melakukan produksi namun terkendala dimodal, untuk itu diperlukan lembaga keuangan yang bersedia memberikan pinjaman untuk modal kerja. Pengusaha-pengusaha yang memiliki perusahaan yang sudah besar sangat mudah memperoleh bantuan dana dari bank, namun bagi pengusaha-pengusaha kecil atau para usahawan yang bergerak di UMKM, memerlukan dana untuk modal sangat sulit didapatkan.

Kemampuan berwirausaha yang tinggi namun tidak diiringi dengan cukupnya modal dapat menghalangi seorang wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Sangat disayangkan apabila hal tersebut sampai terjadi, karena lapangan pekerjaan yang seharusnya terbuka menjadi tertutup karena usaha yang tidak berjalan lagi.

Persoalan terbesar UMKM adalah kesulitan mengakses permodalan. Disinilah peran lembaga keuangan syariah sangat diperlukan, untuk membantu wirausahawan agar mendapatkan modal yang halal untuk menjalankan usahanya kembali atau memulai usaha baru. Dengan bantuan modal yang diberikan akan terbukanya usaha baru yang akan berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan baru.

³ A. Riawan amin, *Perbankan syariah sebagai solusi Perekonomian Nasional*, (Jakarta:Pidato Pengukuhan Doktor Honoris Causa Bidang Perbankan Syariah, 2009) . Hal. 80-81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun salah satu Lembaga yang sering memberikan pembiayaan kepada pengusaha kecil menengah yaitu BMT. Lembaga keuangan mikro Syariah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah sebuah lembaga yang beroperasi dalam bentuk simpan pinjam berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁴ BMT memiliki peranan yang cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil menengah. Peranan BMT sangat membantu dalam membangun kembali iklim usaha sehat di Indonesia. Ini terbukti ketika krisis ekonomi dan moneter terjadi di Indonesia, BMT sering melakukan observasi dan supervisi (pengawasan) ke berbagai lapisan masyarakat untuk menelaah bagi terbukanya peluang kemitraan usaha. Hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan kembali sektor riil yang banyak digunakan oleh kalangan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.⁵

Hadirnya Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam persaingan ekonomi nasional, merupakan respon dari perkembangan ekonomi syari'ah yang kini sedang eksis di kancah nasional. Pengklasifikasian BMT sebagai promotor ekonomi syari'ah tentu memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan ekonomi yang bertaraf kecil dan menengah. Hal ini penulis cantumkan karena dasar-dasar yang digunakan oleh Baitul Maal wat Tamwil dalam menawarkan produk mengandung unsur-unsur syariah dan menggunakan prinsip syari'ah yang sangat menguntungkan ekonom

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilusi*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Ekonisia, 2003) . Hal. 84

⁵ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) . Hal. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di taraf kecil dan menengah.

Oleh karenanya, Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) membuat dan menerapkan beberapa strategi jitu guna menguatkan dan mendorong perkembangan UMKM untuk senantiasa berdiri dan maju, sehingga citra UMKM sebagai *backbone* atau tulang punggung ekonomi di kancan nasional dapat terealisasi dan memberikan dampak positive bagi perekonomian bangsa.

Oleh karena itu, BMT (Baitul Mal Wat Tamwīl) memerlukan strategi yang tepat untuk merumuskan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Strategi itu diharapkan menjadi salah satu alat untuk membangun kembali kekuatan ekonomi rakyat yang berakar pada masyarakat dan mampu memperkuat sistem perekonomian nasional. Sehingga problem kemiskinan dan tuntutan kesejahteraan ekonomi di masyarakat secara berangsur - angsur dapat teratasi.⁶

Salah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) tersebut ialah BMT al-Ittihad yang berada di Panam Pekanbaru Riau. Seperti fungsi dan maksud tujuan di atas, BMT al-Ittihad memiliki formulasi khusus dalam memajukan UMKM. Salah satu bentuk strateginya ialah dengan pemberian modal pada pelaku UMKM dengan beberapa jenis akad yang variatif, tentu dengan mengusung keuntungan bersama dan mempermudah kedua belah pihak (UMKM dan pihak BMT al-Ittihad).

⁶Ahmad Hasan Ridwan, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) . Hal. 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menelitidan mengkaji lebih jauh tentang Strategi BMT Al-Ittihad dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah dengan judul: **“STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANG UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”**

B. Batasan Masalah

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah Suatu lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan serta menyalurkan pembiayaan baik konsumtif maupun produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, agar penelitian ini lebih terarah dari topik yang dipersoalkan karena keterbatasan yang ada pada penulis dalam berbagai hal, maka penulis membatasi permasalahan ini pada Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM Di Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana Faktor-Faktor pendukung dan penghambat pengembangan UMKM pada BMT Al-Ittihad ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di Kota Pekanbaru menurut Ekonomi Syariah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Strategi BMT Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru.
- c. Untuk Mengetahui tinjauan Ekonomi Syari'ah BMT Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di yang di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi SI di jurusan Ekonomi Syariah dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- b. Bagi penulis sebagai penambah ilmu pengetahuan dan penerapannya dilapangan.
- c. Dapat Memberikan informasi kepada pengusaha kecil dan menengah yang ada dalam memperoleh kredit dan evaluasi untuk BMT Al-Ittihad di Kota Pekanbaru.
- d. Sebagai bahan masukan dan sebagai pembanding bagi peneliti yang lain pada masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Al-Ittihad Jl. Delima no. 138. Kel. Delima Tampan Cabang Panam Kota Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah: Dikarenakan ada pengaruh pertumbuhan untuk usaha kecil dan menengah setelah adanya BMT BMT Al-Ittihad dan ingin mengetahui sejauh perkembangan usaha kecil dan menengah di Kota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan BMT Al-Ittihad yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di BMT Al-Ittihad di Kota Pekanbaru.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Data primer dalam penelitian adalah data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diajukan kepada pimpinan dan karyawan BMT Al-Ittihad cabang Panam di Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi penelitian, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku, skripsi, jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenali generalisasi hasil penelitian, kemudian sampel adalah bagian dari populasi. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang pimpinan dan 3 (tiga) orang karyawan di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru dengan menggunakan total sampling.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian lapangan, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil penelitian lapangan sebagai data primer. Sementara data yang berasal dari perpustakaan dijadikan sebagai data sekunder dan data dokumentasi lainnya. Dalam memperoleh data lapangan digunakan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung baik terhadap lokasi penelitian secara umum, maupun keadaan responden itu sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog atau tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data jadi lebih lengkap.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memfoto semua kegiatan UMKM dan kegiatan wawancara tersebut.

d. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran permasalahan yang akan dibahas, maka dilakukan analisa data. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu menggambarkan objek yang dimiliki atau menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh serta membahasnya sehingga jelas terlihat fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya akan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian dari analisa inilah dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini dalam lima bab yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN TENTANG BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM DI KOTA PEKANBARU

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya BMT Al-Ittihad, fungsi dan tujuan, struktur organisasi, rincian tugas - tugas dan wewenang, visi dan misi, serta jenis-jenis kegiatan usaha yang diberikan.

BAB III: TINJAUAN TEORI

Bab berisi penjelasan yang membahas tentang pengertian Strategi BMT, Tinjauan Teoritis Tentang *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), landasan hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), jenis-jenis *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), pengertian UMKM dan jenis-jenisnya, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, Aneka Ragam Usaha Mikro Kecil dan Menengah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, dan BMT didalam tinjauan ekonomi syariah.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu tentang: Strategi BMT Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menurut Ekonomi Islam dan tinjauan menurut Ekonomi Syari'ah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang akan diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, yang kemudian dilanjutkan dengan beberapa saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN TENTANG BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM DI KOTA PEKANBARU

A. Profil BMT Al-Ittihad Cabang Panam

1. Sejarah Singkat BMT Al-Ittihad Cabang Panam

BMT Al-Ittihad cabang panam merupakan cabang dari BMT Al-Ittihad Rumbai. BMT Al-Ittihad cabang Panam lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berbentuk koperasi syariah, dan usaha pokoknya adalah simpan pinjam yang dikelola oleh BMT Al-Ittihad cabang Panam antara lain penerimaan simpanan (sumber dana) yang berasal dari kalangan sendiri/intern yaitu dana yang dimiliki oleh yayasan kesatuan pendidikan islam (YKPI) yang berasal dari aktivitas kegiatan pendidikan dan dakwah, selain itu juga terdapat sumber dana dari pihak eksternal antara lain anggota dan pemerintah.

BMT Al-Ittihad cabang panam mulai beroperasi pada tahun 2014. BMT Al-Ittihad cabang panam berbadan hukum dengan no 272 / BH / DISKOP & UKM / 2 / X / 2001 tanggal 31 oktober 2001 Rek. PINBUK Riau No 034 / PINBUK / Riau / XI / 2000 tanggal 19 desember 2000. Alamat kantor BMT Al-Ittihad cabang Panam Jl. Delima No. 138 Kel. Delima kec. Tampan Panam-Pekanbaru.⁷

⁷ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Visi BMT Al-Ittihad cabang Panam yaitu menjadi pusat kegiatan islam terpadu untuk mewujudkan masyarakat madani yang makmur lahir dan bathin serta sejahtera dunia dan akhirat.

Misi BMT Al-Ittihad cabang Panam memacu pembinaan umat dalam bidang usaha muamalah islam.

3. Tujuan BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) al- ittihad cabang Panam mempunyai tugas yang sama dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, yaitu sebagai intermediasi. Fungsi intermediasi disini antara lain:

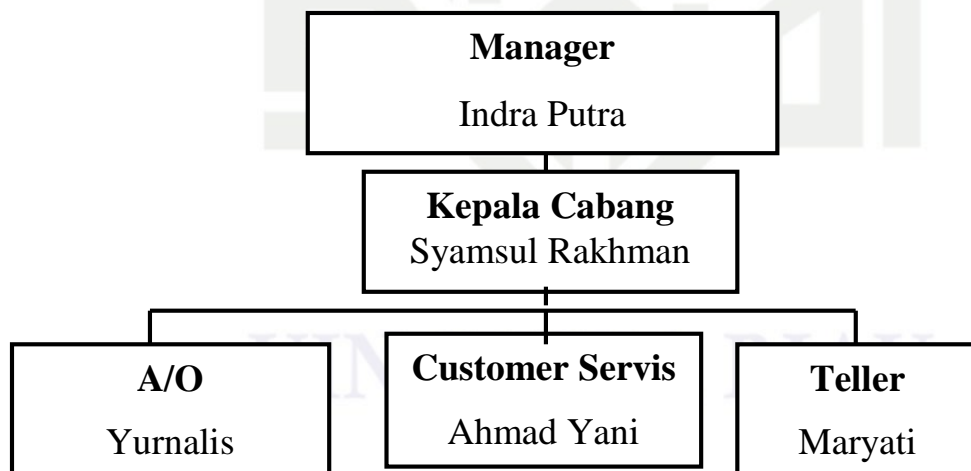
- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anggota dan kelompok anggota muamalat yang menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi persaingan.
- c. Memobilisasi perantara untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary) antara shahibul maal dengan du'afa sebagai mudharib, terutama untuk dana-dana sosial sepertiga zakat infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain.
- e. Menjadi perantara keuangan (financial intermediary) antara pemilik dana (shahibul maal) baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan penggunaan dana (mudharib) untuk mengembangkan usaha produktif. Tujuan BMT Al-Ittihad cabang Panam adalah membangun kehidupan ekonomi umat dengan pola syariah, menghindari system ekonomi dan keuangan dari praktek ribawi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.⁸

4. Struktur Organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam kota Pekanbaru



Sumber : BMT Al-Ittihad Cabang Panam kota Pekanbaru 2020-2021

⁸ Dokumen BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas-tugas dari struktur organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat anggota tahunan
 - a. Rapat anggota tahunan dilaksanakan satu tahun sekali.
 - b. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
 - c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas baik pengawas syariah dan pengawas manajemen.
 - d. Penetapan anggaran pendapatan belanja BMT selama satu tahun.
2. Pengawas Syariah
 - a. Penasehat dan pemberi sarana atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan syariah seperti penetapan produk.
 - b. Mediator antara BMT dan Pengawas Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah Provinsi.
 - c. Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.
3. Pengawas Keuangan
 - a. Penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan.
 - b. Auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan keuangan.
 - c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum.
- b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelolaan.
- c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.
- d. Memimpin jalannya Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum.
- e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.

5. Manajer

Tanggung Jawab :

- a. Tersusunnya sasaran rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan.
- b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
- c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
- d. Menjaga BMT agar dalam aktifitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya.
- e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan data yang akurat.
- f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.

6. Wewenang :

- a. Memimpin rapat koordinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh rapat komite dengan BMT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyetujuan atau penolakan pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
- c. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan BMT.
- d. Mengusulkan promosi, rotasi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Teller**Tanggung Jawab:**

- a. terselesaikan laporan kas harian.
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Membuat cash flow mingguan untuk analisis.
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis.

Wewenang:

- a. Tidak memberikan berkas-berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Memegangkas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- c. Menerima transaksi tunai.
- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brankas.
- e. Mengusulkan strategi baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Analis Pembiayaan Tanggung Jawab:

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur.
- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempersentasikan dalam rapat koordinasi pengelolaa dan rapat komite dengan pengurus
- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode.
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra.
- e. Melihat peluang potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Wewenang :

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada Direktur.
- b. Menemtukan target pembiayaan bersama dengan Direktur dan analisis yang lain.
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada Direktur.

9. CS/ Back Office**Tanggung Jawab :**

- a. Pelayanan terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan dan penerimaan SPP.
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan.
- e. Pengarsipan seluruh surat keluar atau masuk dan berkas-berkas pembiayaan.

Wewenang:

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT.
- b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra
- c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir.

10. Internal Auditor dan Administrasi Pembiayaan

- a. Pembuatan laporan keuangan Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) kepada pengurus YKPI.
- b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI).
- c. Menyiapkan administrasi pencairan pembiayaan.
- d. Pengarsipan jaminan pembiayaan.
- e. Membukukan angsuran pembiayaan harian kepada control pembiayaan.⁹

⁹ Dokumen BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Produk- produk BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Selayaknya sebuah usaha, BMT Al-Ittihad cabang Panam sudah barang tentu memiliki produk-produk yang akan ditawarkan kepada nasabahnya. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Al-ittihad cabang Panam antara lain sebagai berikut :

a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* yaitu simpanan dana yang penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan BMT Al-Ittihad cabang Panam memiliki kewenangan penuh untuk mengelola sesuai dengan prinsip syariah. Atas produk ini penyimpanan akan mendapat bagi hasil setiap bulan atau dengan kata lain dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT untuk memperoleh keuntungan.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan yaitu simpanan pendidikan yang simpanannya digunakan untuk keperluan pembiayaan pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, sama halnya dengan simpanan lainnya, simpanan pendidikan ini pun dapat diambil pada waktu saat menjelang kebutuhan yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan dengan kesepakatan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan murabahah yaitu penjualan barang kepada anggota dengan mengambil keuntungan (margin) yang diketahui dan disepakati bersama pembayaran yang dilakukan dengan cara jatuh tempo.

d. *Pembiayaan Ijarah*

Pembiayaan Ijarah yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota dalam memperoleh barang atau jasa.

e. *Pembiayaan Istishna*

Pembiayaan istishna yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota untuk pembelian barang yang dipesan.¹⁰

B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru adalah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru mempunyai dua fungsi utama yaitu Funding (penghimpun dana) dan financing (penyalur dana atau pembiayaan).

¹⁰ Dokumen BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip utama dalam manajemen pembiayaan ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya kepada BMT itu sendiri, karena Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru merupakan lembaga amanah.¹¹

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru memiliki dua sumber dana dan sekaligus sebagai produk pendanaan, yaitu:

a. Dana Sendiri

- 1) Simpanan pokok khusus atau saham yang merupakan syarat untuk menjadi anggota penuh BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.
- 2) Simpanan pokok sebesar Rp. 50.000-, yang dibayar satu kali dan merupakan syarat untuk menjadi anggota biasa.
- 3) Simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,- yang dibayar setiap bulan.
- 4) Hibah dan wakaf adalah pemberian seseorang kepada BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.
- 5) Infak, Sedekah adalah titipan seseorang kepada BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru untuk dipakai sesuai dengan keperluan:
- 6) Sisa hasil usaha yang dicadangkan adalah sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota kemudian masuk sebagai modal BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.

¹¹ Dokumen BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Zakat perorangan anggota atas hasil usaha BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.

b. Dana Pinjaman

1) Simpanan *Mudharabah*

Adalah simpanan sukarela anggota BMT Al-Ittihad dengan mendapatkan bagi hasil. Simpanan ini dapat diambil setiap saat. Simpanan *Mudharabah* terdiri dari beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a) Simpanan *Mudharabah* Biasa
- b) Simpanan *Mudharabah* Pendidikan
- c) Simpanan *Mudharabah* Haji
- d) Simpanan *Mudharabah* Umrah
- e) Simpanan *Mudharabah* Qurban
- f) Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri
- g) Simpanan *Mudharabah* Walima
- h) Simpanan *Mudharabah* Aqiqah
- i) Simpanan *Mudharabah* Wisata
- j) Simpanan *Mudharabah* Perumahan

2) Investasi

Adalah simpanan yang berjangka yang hanya dapat diambil dalam jangka waktu tertentu dengan jasa bagi hasil ditetapkan oleh BMT Al-Ittihad. Investasi ini berupa deposito dan saham (*syrkah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Simpanan *Wadi'ah*

Adalah simpanan yang berupa titipan dana nasabah pada BMT Al-Ittihad tanpa diberikan bagi hasil, tapi bisa diberikan bonus infaq oleh BMT yang tidak ditetapkan besarnya.

C. Perkembangan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru

Sejak berdiri BMT Al-Ittihad pada tahun 2014 lalu kini BMT Al-Ittihad telah menjelma sebagai salah satu badan simpan pinjam syariah yang berperan aktif mengembangkan ekonomi dalam ranah koperasi yang berlebelkan Islam. BMT Al-Ittihad dengan segala bentuk produk-produk yang diusungnya, setidaknya telah berkontribusi dalam upaya membantu perekonomian masyarakat terlebih di masa resesi ekonomi yang kini melanda Indonesia.

Mengingat visi BMT Al-Ittihad untuk menjadi pusat kegiatan terpadu untuk mewujudkan masyarakat madani yang makmur lahir dan batin serta sejahtera dunia dan akhirat, maka strategi dan produk yang dibuat BMT Al-Ittihad sangat mengakomodir perekonomian masyarakat terkhususnya di Kota Pekanbaru.

Namun, strategi atau produk yang dibuat atau yang diusung oleh BMT Al-Ittihad masih membutuhkan beberapa perbaikan guna memikat hati masyarakat terlebih para pelaku usaha yang berada dalam klasifikasi mikro kecil dan menengah. Inovasi-inovasi baru menjadi pr baru bagi BMT Al-Ittihad hal ini sesuai dengan penuturan karyawan yang penulis wawancarai beberapa waktu lalu, dimana beliau menyatakan bahwasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT Al-Ittihad saat ini merancang kebijakan, produk, dan strategi baru yang lebih pentingnya akan menguntungkan dan mengakomodir para pelaku usaha di tarap kecil dan menengah.¹²



¹² Wawancara penulis dengan (Syamsul Rakhman) selaku kepala cabang BMT Al-Ittihad sesuai perencanaan perombakan organisasi BMT Al-Ittihad pada tanggal 10 Juli 2021 Pukul 09:30 di kantor BMT Al-Ittihad cabang Panam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. *BAITUL MAAL WAT TAMWIL*

1. *Baitul Maal*

Secara bahasa, kalimat *baitul maal* merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu *bait* dan *maal*. Kata *bait* dan *maal* merupakan kosa kata bahasa arab yang bermakna rumah dan harta.¹³ Namun, jika digabungkan, kata *baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan harta (dana) serta bertugas untuk menyalurkan dana tersebut yang bersifat non-Profit seperti zakat, infak, sadaqoh maupun wakaf.¹⁴

Istilah *baitul maal*, mulai muncul pada zaman Rasulullah SAW. Namun, istilah *baitul maal* ini belum terakomodir secara sistematis melainkan hanya sebagai istilah saja. Kemudian, istilah *baitul maal* menjadi familiar dan mulai direalisasikan sebagai lembaga pada saat khalifah umar bin khattab mulai menjabat sebagai khalifah kedua khalifah rasyidin kisaran abad 13-23 H.¹⁵ Istilah *baitul maal*, merupakan citra baik dan salah satu prestasi agung yang diwariskan kekhalifahan Umar Bin Khattab bagi generasi penerusnya.

¹³ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus wazurriyyah, 2009). Hal. 35 dan 175

¹⁴ Moh. Supendi dan Mukhlis Maudidi, *Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Amal Usaha Muhammadiyah EBayoran Baru*, Jurnal ekonomi islam, Vol. 9.(02). Hal. 228. Diakses pada tanggal 02 Juli 2021

¹⁵ Abdul Aziz dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet-II, (Jakarta:PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1999). Hal. 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Bait at-Tamwil*

Tidak jauh dari pembahasan *baitul maal*, *bait at-Tamwil* juga memiliki makna yang hampir serupa seperti *baitul maal*. Akan tetapi, *bait at-Tamwil* lebih bersifat mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat komersil.¹⁶ Hal ini sesuai dengan istilah namanya yang berarti pengembangan harta kekayaan.¹⁷

Istilah *bait at-Tamwil*, merupakan bentuk derivasi dari kata koperasi yang saat ini berkembang di Indonesia. Namun, istilah *bait at-Tamwil* merupakan bentuk “pensyariatan” kata koperasi yang saat ini tengah berkembang di Indonesia. Hal ini dapat kita sadari sebagaimana ungkapan Huda dan Haykal dalam bukunya yang menyertakan penjelasan *bait at-Tamwil* sebagai bentuk Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam.¹⁸

Dari pengertian *baitul maal* dan *bait at-Tamwil* diatas, maka dapat ditarik benang merah dari makna dan tujuan *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) itu sebagai Balai usaha mandiri terpadu yang intinya bayt al-mal wa al-tamwil yaitu dengan proses mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi

¹⁶ *Loc.Cit.*,

¹⁷ *Op.Cit.*, Hal. 175

¹⁸ Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecil bawah dan kecil. Yang bertujuan untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.¹⁹

Baitul Mal Wat Tamwil, dapat juga disebut sebagai lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non-perbankan informal. Hal ini dikarenakan lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan formal lainnya. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga merupakan lembaga bisnis yang berfokus pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam dengan pola syari'ah. Pengelolaan semisal ini lebih mirip dengan usaha perbankan, yang menghimpun dana dari anggota masyarakat, kemudian menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomiyang bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT). Sebagai lembaga ekonomi ia juga berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, industri dan pertanian.²⁰

3. Dasar Hukum *Baitul Maal Wat Tamwil*

a. Al-Anfal ayat 1

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

¹⁹ Andi soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta:Kencana, 2009). Hal. 473

²⁰ Atjep Djazuli dan Janwari Yadi, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002). Hal. 183-184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman”.²¹

Dalam ayat tersebut, terdapat instruksi dan aba-aba dari Allah kepada umat islam pada saat itu untuk membentuk dan menyalurkan harta yang sejatinya harus diberikan pada umat secara keseluruhan. Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan, bahwa sebab turunnya ayat ini berhubungan dengan *ghamimah* (harta rampasan perang) ketika perang *badr* telah usai. Sehingga, untuk menertibkan harta rampasan tersebut, terselip makna secara tersembunyi untuk menertibkan harta umat²² tersebut yang kemudian menjadi cikal-bakal terbentuknya lembaga keuangan yang kemudian dibentuk oleh Umar dengan lembaga *Baitul maal*.

Didalam Hadist HR.al-Bukhari menjelaskan :

مَنْ قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ
 اللَّهُ أَتْلَفَهُ إِثْلَافَهَا يُرِيدُ أَخَذَ وَمَنْ ، عَنْهُ اللَّهُ أَدَّى أَدَاءَهَا يُرِيدُ النَّاسِ أَمْوَالِ أَخَذَ

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a ia berkata bahwa Nabi SAW bersabda: “Barangsiapa yang mengambil harta orang lain

²¹ Kementrian agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Garmedia, 2012). Hal. 177

²² Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz- IX, (Bogor:Pustaka Imam Syafi'i, 2003). Hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berhutang) dengan tujuan untuk membayarnya (mengembalikannya), maka Allah akan tunaikan untuknya. Dan barang siapa mengambilnya untuk menghabiskannya (tidak melunasinya) maka Allah akan membinasakannya”. (HR. Bukhari)²³

Dan ijma' ulama didalam konferensi II KKID di Universitas Al-Azhar, Cairo di tetapkan bahwa tidak ada sedikit pun keraguan atas keharaman praktik pembungaam seperti yang dilakukan bank konvensional, dan mereka menyerukan untuk beralih kepada system perbankan syariaah.

b. Hukum Positif

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengesahan Akte Pendirian Dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi
4. Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan UKM RI No. 104.1/Kep/M.KUKM/X/2002 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan Pengesahan Akta Pendirian Dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi
5. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang

²³ Idri, *Hadist Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*, (Jakarta : Prenada Media, 2015) Hal. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi

6. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi
7. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 10 / Per / M.KUKM / IX / 2015 Kelembagaan Koperasi.
8. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 11/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemupukan Modal Penyertaan Pada Koperasi.

Menurut Rivai *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau berbentuk koperasi:

1. Dalam bentuk KSM Bila BMT didirikan dalam bentuk KSM, maka BMT akan mendapat sertifikasi operasi dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang mendapat pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai pengembangan lembaga swadaya masyarakat yang mendukung program hubungan bank dengan KSM. KSM juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berfungsi sebagai prakoperasi dengan tujuan mempersiapkan segala sesuatu supaya BMT bisa menjadi koperasi BMT. Bila para pengurus siap untuk mengelola BMT dengan baik dengan badan hukum koperasi, maka BMT dapat dikembangkan dengan badan hukum koperasi.

2. Dalam bentuk Koperasi Bila pada awal pendirian telah ada kesiapan, maka BMT langsung didirikan dengan badan hukum Koperasi. Dalam hal ini ada beberapa alternatif (pilihan) yang bisa di ambil:
 - a. Sebagai koperasi serba usaha untuk perkotaan.
 - b. Sebagai koperasi unit desa (KUD), dengan ketentuan yang diatur oleh menteri koperasi dan pengusaha kecil tanggal 20 maret 1995, dimana :
 1. Bila disuatu wilayah telah ada KUD dan berjalan dengan baik, maka BMT dapat menjadi Unit Usaha Otonom (U2O) atau Tempat Pelayanan Koperasi (TPK). Bila KUD tersebut belum berfungsi dengan baik, maka KUD tersebut dapat difungsikan sebagai BMT. Dan pengurus dipilih dalam suatu rapat anggota.
 2. Bila mana di daerah tersebut belum ada KUD, maka dapat didirikan KUD BMT. Dalam pendirian KUD diperlukan minimal 20 anggota.
 3. Sebagai Koperasi Pondok Pasantren (KOPONTREN) BMT juga dapat menjadi U2O dan TPK dari Kopontren dan juga dapat didirikan Kopontren BMT. Dalam hal ini panitia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendirian BMT dapat berkonsultasi dengan Departemen Agama dan Departemen Koperasi Kabupaten/kota setempat.

4. Tujuan *Baitul Maal Wat Tamwil*

Setiap pembentukan atau pendirian organisasi, pasti memiliki dasar, latar belakang, tujuan beserta fungsinya. Hal ini juga berlaku pada *Baitul Maal Wat Tamwil*, organisasi dibidang bisnis ini, memiliki tujuan dan fungsi dalam menjalankan organisasi bidang bisnis tersebut. Adapun tujuan dan fungsi dari *Baitul Maal Wat Tamwil* itu, dapat kita kelompokkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, khususnya pengusaha kecil/lemah.
- b. Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan umat.
- c. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- d. Mendorong sikap hemat dan gemar menabung
- e. Menumbuhkan usaha-usaha yang produktif.²⁴
- f. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan membebaskan dari sistem riba.
- g. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

²⁴ Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008). Hal. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, disamping meningkatkan kesempatan kerja dan penghasilan umat.²⁵

Dari penjelasan makna, dasar hukum, fungsi ataupun tujuan dari *Baitul Maal Wat Tamwil*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bekerjasama dalam bidang muamalah yang dalam tatanan ekonomi Indonesia atau dalam istilah ke-Indonesiaannya serupa atau mirip dengan istilah Koperasi yang banyak kita jumpai ditengah masyarakat.

Akan tetapi, istilah koperasi ini dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip keislaman. Sehingga, citra keislaman juga dilekatkan dengan koperasi tersebut yang kemudian di berikan nama islami seperti yang berkembang saat ini.

5. Distingsi *Baitul Maal Wat Tamwil*, Koperasi Dan Bank Syari'ah

Istilah *Baitul Maal Wat Tamwil*, koperasi dan bank syariah, terdengar agak mirip dan serupa. Namun, pada kenyataannya, tiga istilah lembaga tersebut memiliki perbedaan dan kesamaan dalam beberapa aspek. Untuk mengetahui perbedaan ketiga lembaga ekonomi tersebut, penulis telah mengklasifikasikan perbedaan itu sebagai berikut:

a) *Baitul Maal Wat Tamwil* dan Koperasi

²⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika diamati sekilas, istilah Baitul Maal Wat Tamwil dan koperasi seakan cloning yang satu berbau konvensional, sedangkan sebelah lagi merupakan bentuk koperasi syariah. Akan tetapi, tanpa kita sadari, istilah Baitul Maal Wat Tamwil dan koperasi ternyata sangat berbeda. Perbedaan itu telah penulis rangkum sebagai berikut:

1. Status kelembagaan.

Dalam kelembagaan, antara Baitul maal wat tamwil dengan Koperasi memiliki dasar yang tidak jauh berbeda. Hal ini dapat diperhatikan lewat perbandingan asas, status kelembagaan, struktur organisasi koperasi dan modal koperasi. Asas antara Koperasi dengan Baitul Maal wa Tamwil tidak memiliki perbedaan. Hal ini didasarkan pada Pasal 5 Keputusan Menteri Koperasi Nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Pedoman Standar Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Bab I huruf (e) Standar Operasional Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Namun, seiring berjalannya waktu, kehadiran Baitul Maal wa Tamwil mulai eksis dan terbukti membawa dampak positif. Sehingga, dengan maraknya pendirian Baitul Maal wa Tamwil di berbagai sentrao negeri, pemerintah mulai memberikan aturan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termaktub dalam Pasal 87 ayat (3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

2. Stuktur Organisasi

Pada bagian struktur organisasi, koperasi dan Baitul Maal wa Tamwil dapat dikatakan serupa. Karena antara koperasi dan Baitul Maal wa Tamwil sama-sama terdiri dari Rapat Anggota, Pengawas dan Pengurus. Perbedaan baru muncul pada pejabat pengawas. Dimana, pengawas Koperasi berkewajiban melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan, pengelolaan Koperasi, membuat laporan hasil pengawasan serta bertanggung jawab terhadap Rapat Anggota. Sedangkan dalam organisasi Baitul Maal wa Tamwil, dewan pengawas di imbuhi dengan kata syari'ah yang dipilih berdasarkan keputusan Rapat Anggota dan beranggotakan alim ulama yang ahli dalam syariah (keuangan bank dan atau koperasi) yang bertugas untuk melakukan pengawasan kesyariah-an. Oleh karena itu, Dewan Pengawas Syariah bekerja pada pedoman yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam hal ini Dewan Syariah Nasional.

3. Modal

Dalam kategori modal, Koperasi dan Baitul Maal wa Tamwil memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana Koperasi memiliki aturan modal awal berupa deposito pada Bank Pemerintah yang disetorkan atas nama Menteri Koperasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha Kecil dan Menengah c.q. Ketua Koperasi Simpan Pinjam yang bersangkutan.²⁶ Sedangkan Baitul Maal wa Tamwil, memiliki aturan penyetoran modal awal dalam bentuk deposito kepada bank syariah yang disetorkan atas nama Menteri c.q. Ketua Koperasi yang bersangkutan yang dapat dicairkan sebagai modal awal Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah atas dasar persetujuan pencairan oleh Menteri atau Pejabat.²⁷ Dalam hal modal, pada mulanya, kedua lembaga ini memiliki persamaan modal, yaitu dengan regulasi adanya Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Hanya saja dalam Baitul Maal wa Tamwil, modal yang disetor pada awal pendirian Koperasi disebut modal disetor.²⁸

4. Regulasi pendirian

Mengenai pengaturan pendirian antara Koperasi dan Baitul Maal wa Tamwil pada awalnya sama-sama dibuat secara otentik dan dihadiri oleh pejabat Koperasi setempat. Karena kedua lembaga ini berbentuk badan hukum Koperasi maka harus tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi

²⁶ Lihat Lampiran Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 351/Kep/M/XII/1998 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi)

²⁷ Lihat Pasal 4 huruf (c) Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah

²⁸ Lihat Pasal 16 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 dan Pasal 21 Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koperasi.²⁹ Perbedaan dalam pendirian lembaga ini baru jelas terlihat pada saat sebelum penandatanganan akta pendirian Koperasi didepan Notaris. Dimana Baitul Maal wa Tawmil, harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan PINBUK (Pusat Inkubasi Usaha Kecil) sebagai lembaga pengembang Bitul Maal Wat Tamwil. Sedangkan dalam Koperasi tidak perlu berkoordinasi dengan PINBUK. Sebab, koperasi hanya mengacu pada peraturan perundangundangan yang berlaku untuk perkoperasian.³⁰

5. Konsep dasar operasional

Dalam system operasional, koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil memiliki perbedaan mendasar pada sistem pengambilan keuntungan. Jika koperasi memiliki system bunga, maka Baitul Maal Wat Tamwil memiliki system bagi hasil sebagaimana prinsip dasar ekonomi syariah dalam mendapatkan keuntungan dari transaksi.³¹

6. Penghimpunan Dana

²⁹ Lihat Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi dan Pasal 3 Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah)

³⁰ Lihat Pasal 3 ayat (3) Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

³¹ Lihat Pasal 1 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Oleh Koperasi, Pasal 1 angka (8) Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ranah penghimpunan dana, koperasi lebih pada bentuk tabungan dan simpan pinjam (deposito) dengan system bunga. Sedangkan Baitul Maal Wat Tamwil memiliki beberapa metode dalam menghimpun dana, diantaranya dengan cara wadhi'ah dan *Mudharabah* untuk berbagi hasil dari keuntungan akad tersebut.

7. Penyaluran Dana

Upaya penyaluran dana pada koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil memiliki perbedaan yang sangat besar. Dimana, koperasi hanya memiliki system hutang piutang dalam menyalurkan dana. Sedangkan Baitul Maal Wat Tamwil memiliki beberapa instrument dalam menyalurkan dana. Diantaranya dengan cara *Qardh* (Pinjaman), *Musyarakah* (Kerjasama), *Mudharabah* (Kerjasama), *Murabahah* (Kerjasama), *Salam* (Jual Beli), *Istisna* (Jual Beli) dan *Ijarah* (sewa-menyewa).

Dari penjabaran perbedaan koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil di atas, maka lebih ringkas, penulis menyimpulkannya dalam sebuah table sebagai berikut:

Aspek perbedaan	Koperasi	Baitul Maal Wat Tamwil
Struktur organ	Pengawas	Dewan pengawas syari'ah
Modal	Penyetoran modal awal	Penyetoran modal awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disetorkan kepada Bank Pemerintah.	disetorkan kepada Bank syari'ah.
Regulasi pendirian	Selesai rapat pembentukan langsung menghadap Notaris untuk otentitas akta pendirian Koperasi.	Sebelum menghadap Notaris, ada koordinasi dengan PINBUK sebagai pengembang BMT
Pendaftaran Status Badan Hukum	Diajukan kepada Menteri Koperasi c.q Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah setempat.	Diajukan Kepada Menteri Koperasi c.q Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Instansi yang membidangi Koperasi setempat setelah mendapat rekomendasi pejabat setingkat tempat domisili koperasi yang bersangkutan.
Konsep Dasar Operasional	Bunga	Bagi hasil
Penghimpunan Dana	a) Tabungan b) Simpanan Berjangka	a) <i>Wadhi'ah</i> (titipan) b) <i>Mudharabah</i> (Simpanan Berjangka)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyaluran Dana	Hutang piutang	a) Qardh (Pinjaman) b) Musyarakah (Kerjasama) c) <i>Mudharabah</i> (Kerjasama) d) Murabahah (Kerjasama) e) Salam (Jual Beli) f) Istisna (Jual Beli) g) Ijarah (Sewa)
-----------------	----------------	--

b) Baitul Maal Wat Tamwil dan Bank Syari'ah

Adapun dua lembaga yang sering menjadi upin dan ipin dalam system ekonomi ialah perbedaan Baitul Maal Wat Tamwil dengan bank syari'ah. Secara kasat mata, dua lembaga ini sama-sama memiliki peran dalam pemberian modal bagi nasabahnya. Namun, siapa sangka bahwa kedua lembaga ini sangat jauh berbeda.

Adapun perbedaan itu ialah sebagai berikut:

1. Dasar

Pada dasarnya, prinsip Baitul Maal Wat Tamwil dan Bank Syariah menganut asas ekonomi Islam dalam sistem dan oprasionalnya. Namun, dianatar persamaan Baitul Maal Wat Tamwil dengan Bank Syari'ah tetap memiliki. Salah satu perbedaan yang menonjol ialah status hukum yang menaungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya. dimana Bank Syariah sudah berbentuk perseroan dan tunduk di bawah Undang-undang, sedangkan Baitul Maal Wat Tamwil masih belum memiliki status perundang-undangan yang konkrit, meski Baitul Maal Wat Tamwil mendapat pandangan positif dan sokongan pemerintah. Alhasil, Baitul Maal Wat Tamwil harus berbagi tempat dengan koperasi pada Undang-undang koperasi Nomor 17 Tahun 2012 sebagai legalitas dalam beroperasi. Walaupun secara mekanisme kerja berbeda.³²

2. Modal

Dari segi modal, Baitul Maal Wat Tamwil tidak memiliki modal sebagaimana Bank Syariah, karena salah satu syarat berdirinya bank adalah mencapai modal awal sebesar yang telah ditentukan dalam undang-undang perbankan, demikian juga dengan Bank Syariah harus memenuhi syarat tersebut. Pangsa pasar Baitul Maal Wat Tamwil lebih kecil ketimbang Bank Syariah, yaitu seputar wilayah Kabupaten, khususnya bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Namun, pada saat ini tidak jarang ditemukan BMT yang pangsa pasarnya adalah menengah keatas.³³

3. Keuntungan

³² Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Hal. 3-23

³³ [Http://ziyanul.blogspot.com/2013/04/perbedaan-antara-bmt-dan-bank-syariah.html](http://ziyanul.blogspot.com/2013/04/perbedaan-antara-bmt-dan-bank-syariah.html). Selasa, 06 Juli 2021. pukul.17.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sistem keuntungan, Bank Syariah dan Baitul Maal Wat Tamwil cenderung memiliki perbedaan, dimana BMT menentukan keuntungan yang lebih kecil bagi nasabah (penabung). Hal ini dikarenakan perkara modal Baitul Maal Wat Tamwil yang terbilang kecil, sistem profit dan *lost sharing* yang jauh berbeda dengan bank syariah (*revenue sharing*), tidak adanya pembebanan biaya administrasi bagi nasabah, serta tingkat likuiditas Baitul Maal Wat Tamwil itu sendiri. Sedangkan pada Baitul Maal Wat Tamwil nasabah harus menanggung biaya administrasi dalam kegiatan ekonominya.³⁴

4. Pembiayaan

Adapun dalam pembiayaan, Baitul Maal Wat Tamwil tidak menentukan keuntungan tertentu. Persentase bagi hasil ditentukan melalui kesepakatan antara pihak Baitul Maal Wat Tamwil dengan calon nasabah secara personal. Hal ini dikarenakan Baitul Maal Wat Tamwil tidak tunduk kepada regulasi baku BI (Bank Indonesia) sehingga lebih leluasa dalam menerapkan konsep bagi hasil yang sesungguhnya.

Dari penjabaran di atas, maka semakin terang dan jelas bahwa, antara Baitul Maal Wat Tamwil dengan Koperasi dan Bank Syariah, terdapat persamaan dan perbedaan yang banyak. Meski, ketiga lembaga ini sama-sama merupakan instrumen ekonomi untuk menggerakkan

³⁴ Di akses melalui <http://ziyanul.blogspot.com/2013/04/perbedaan-antara-bmt-dan-bank-syariah.html>. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian masyarakat. Namun, tetap saja mereka adalah lembaga yang berbeda dari segi dasar, perencanaan, pelaksanaan dan pelayanan.

B. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat pisahkan dari kehidupan ekonomi masyarakat. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kini sangat berpengaruh dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Terlebih, saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Pada sisi lain, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Secara istilah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam undang-undang republik indonesia No. 20 Tahun 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam Pasal 1 Undang-undang itu,, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.³⁵ Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.³⁶

Dalam undang-undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih, terkecuali tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan

³⁵ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

³⁶ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.³⁷

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting guna mengantisipasi perekonomian masa depan, terutama untuk memperkuat perekonomian Nasional. Terlebih, beberapa dekade belakangan kondisi ekonomi bangsa tengah berada dalam ancaman resesi ekonomi.³⁸ Sejalan dengan undang-undang yang mengatur UMKM ini, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Aneka Ragam Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam sebuah skripsi karangan Ade Resalawati tentang Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia, beliau mengkalsifikasikan ragam Usaha Mikro Kecil dan Menengah kedalam empat strata, yaitu:

³⁷ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

³⁸ Kompas.Com., *Ancaman Resesi Di Tengah Pandemi*, Diakses Pada Tanggal 05 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Livelihood activities, yaitu ragam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).³⁹

3. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah, memiliki potensi yang strategis guna menolong dan menopang perekonomian bangsa Indonesia kini, esok maupun dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasar yang luas, melimpahnya bahan baku yang mudah didapat serta ketersediaan sumber daya manusia yang merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut.

³⁹ Ade Resalawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011). Hal. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, perkembangan dan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, agar eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mencapai tujuannya, seperti manajemen yang baik, perencanaan yang matang akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan, perbaikan sistem produksi yang efisien, serta melakukan terobosan dan inovasi yang dapat mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut.

Dari penjabaran diatas, pada dasarnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki karakteristik yang harus melekat, karakteristik itu dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

- a. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- b. Modal terbatas
- c. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan perusahaan masih sangat terbatas
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- f. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.⁴⁰

Karakteristik yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah di atas, merupakan ciri-ciri umum yang harus dimiliki oleh badan usaha agar dapat disebut sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Akan tetapi, di balik karakteristik tersebut, tampak jelas bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki kelemahan dan kekurangan yang dapat mengancam eksistensi badan usaha tersebut.

Oleh karenanya, tuntutan manajemen yang baik, perencanaan yang matang, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memunculkan ide dan inovasi yang dapat menerawang peluang masa depan menjadi tuntutan wajib bagi setiap badan usaha untuk mempertahankan, mengembangkan serta memajukan badan usahanya yang tergolong dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

C. Strategi

1. Pengertian Strategi

⁴⁰ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010). Hal. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jhonson dan Scholes mendefinisikan strategi sebagai arah dan cakupan jangka panjang untuk mendapatkan keunggulan.⁴¹ Sedangkan menurut Mintzberg strategi adalah Perspektif, posisi, perencanaan, pola kegiatan, dan penipuan (*poly*) atau muslihat rahasia.⁴²

Sebagai perspektif, strategi merupakan bentuk visi, misi, perencanaan dan kiat-kiat yang akan di terapkan guna menjalankan dan memajukan usaha, lembaga atau organisasi yang akan di bentuk. Strategi merupakan konsep awal yang mesti di rembukkan terlebih dahulu. Agar, badan usaha, lembaga atau organisasi dapat terlaksana dan berjalan sesuai dengan keinginan.

Dengan demikian, istilah “strategi” dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai. Suatu strategi terdiri dari suatu kumpulan pilihan yang terintegrasi, dan perlu disadari bahwa pilihan tersebut belum tentu dapat menjangkau atau memenuhi pilihan yang dianggap penting dari suatu hal yang dihadapi oleh pimpinan atau eksekutif. Secara jelas, “strategi” merupakan suatu peralatan komunikasi, dimana orang strategis harus berupaya untuk dapat meyakinkan bahwa orang yang tepatlah yang dapat mengetahui apa maksud dan tujuan dari

⁴¹ Gerry Johnson dan Kevan Schol, *Exploring Corporate Strategy*, (1997), Hal. 12

⁴² M. Huseini Hutabarat, *Pengantar Manajemen strategi kontemporer, strategi ditengah operasional*, (Jakarta: Erlangga, 2010). Hal. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasinya, serta bagaimana hal tersebut ditempatkan dalam pelaksanaan aksinya, atau direalisasikannya. Dengan demikian, “strategi” diarahkan untuk bagaimana organisasi itu berupaya memanfaatkan atau mengusahakan agar dapat mempengaruhi lingkungannya.⁴³

2. Macam-Macam Strategi

a. Pemasaran

Proses mendefinisikan, mengantisipasi, menciptakan serta memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan atas barang dan jasa. Ada tujuh fungsi dasar pemasaran : analisis pelanggan, penjualan produk dan jasa, perencanaan produk dan jasa, penetapan harga, distribusi, riset pemasaran, dan analisis peluang. Aspek tempat dan promosi penting dalam elemen pemasaran. Promosi terdiri dari: periklanan, kehumasan, promosi penjualan, promosi langsung, promosi tidak langsung dan lain lain.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama bagi sebuah koperasi. Kualitas kesesuaian SDM ini berpengaruh terhadap kinerja, kepuasan karyawan dan perputaran tenaga kerja.

c. Produksi dan Operasi

Fungsi produksi dari suatu bisnis terdiri atas semua aktivitas yang mengubah input menjadi barang dan jasa. Manajemen

⁴³ Sofjan Assauri, Strategic Management (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hal. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dan operasi berhubungan dengan input, transformasi dan output yang bervariasi antar industri dan pasar.

d. **Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk meningkatkan kinerja koperasi dengan cara meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Sistem informasi manajemen yang efektif berusaha untuk mengumpulkan, memberi kode, menyimpan, mensintesis dan menyajikan informasi database, sehingga dapat melaksanakan kegiatan operasional dan menyusun strategi yang tepat.⁴⁴

3. Fungsi Strategi

Kata strategi sendiri sebenarnya berasal dari terminologi militer yang berarti siasat. Strategi digunakan oleh militer untuk mendeskripsikan cara-cara atau jalan yang akan ditempuh untuk mengalahkan musuh. Para ahli manajemen bisnis mengadopsi kata strategi untuk menjelaskan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai kinerja puncak dalam rangka mengungguli pesaingnya. Dengan memasukkan kata strategi dalam konteks manajemen bisnis, para ahli manajemen bisnis telah memunculkan istilah baru yang dikenal dengan manajemen strategik.⁴⁵

D. Strategi Pengembangan

⁴⁴ Fred R David, *Manajemen Strategi*, Ed ke-10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Hal. 158-203.

⁴⁵ Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategi (dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014). Hal 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi/divestasi teknologi, produk, dan lain-lain.

Jika di elaborasikan antara strategi dan pengembangan, maka dapat dipahami bahwa strategi pengembangan adalah cara, metode, proses, kiat-kiat untuk memperluas dan mengembangkan organisasi dan badan usaha. Hal merupakan bentuk pengambilan istilah jika merujuk pada pengertian startegi dan pengembangan.

Jadi, perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik untuk mencapai pada satu titik kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan adanya usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Artinya dalam startegi pengembangan UMKM adalah kiat dan rencana yang bersifat mengembangkan Usaha dibidang Mikro Kecil dan Menengah. Agar usaha tersebut dapat berjalan dan terlaksana serta mencapai maksud dan tujuan (visi dan misi) dari pendirian badan usaha tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisa penulis tentang tinjauan maqoshid syariah terhadap keabsahan pernikahan secara sirri pada masyarakat Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan atau hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Ada beberapa strategi yang telah diterapkan oleh BMT al-Ittihad dalam upaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota pekanbaru. Strategi tersebut bersifat pembiayaan dengan tiga jenis akad yaitu:
 - a) Akad Murabahah
 - b) Akad Musyarakah
 - c) Akad *Ba'I Bitsamanan Ajil* (BBA)
2. Adapun Faktor-faktor yang menghambat pengembangan UMKM pada BMT al-Ittihad ialah sebagai berikut:
 - i. Keterbatasan penyiaran Informasi startegi dan produk-produk BMT al-Ittihad pada dunia maya maupun nyata.
 - ii. Kondisi perekonomian yang menurun
 - iii. Minimnya permodalan
 - iv. Pengetahuan masyarakat masih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Serta persaingan dengan beberapa instansi yang berorientasi sama dengan BMT al-Ittihad.

3. Dari penjelasan tinjauan ekonomi syariah terhadap kebijakan, strategi atau upaya yang dilakukan BMT al-Ittihad dalam mengembangkan sektor UMKM, nampaknya telah sesuai bahkan sangat sesuai dengan tuntutan awal ekonomi syariah yang berorientasi pada perbaikan ekonomi yang berkeadilan dengan memegang erat prinsip-prinsip ekonomi syari'ah. *Wallahu Alam*

B. Saran

Meskipun usaha yang dilakukan oleh BMT al-Ittihad sangat menguntungkan dan sesuai dengan prinsip awal ekonomi syari'ah. Namun tetap saja strategi itu belum dapat terealisasi karena beberapa faktor penghambat. Oleh karenanya, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Adapun saran atau masukan pertama dalam upaya pengembangan ini ialah melakukan penyebaran informasi tentang prospek kerja dan produk-produk BMT al-Ittihad pada khalayak umum agar lebih dikenal dan diketahui. Sehingga dengan penyebaran produk-produk tersebut dapat menarik simpati masyarakat terutama para pelaku UMKM untuk menjalin kerja sama dengan pihak BMT al-Ittihad.
2. Mengadakan sosialisasi dan penyuluhan terhadap UMKM yang ada disekitar agar bisa tau adanya program pembiayaan UMKM untuk meningkatkan kegiatan usaha masyarakat sehingga membuat

perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya pembiayaan yang diberikan BMT al-Ittihad kepada pelaku usaha-usaha mikro masyarakat.

3. Mengadakan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan program yang ada di BMT al-Ittihad cabang panam agar bisa memajukan lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat bisa tertarik untuk melakukan investasi di BMT al-Ittihad tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Kwartono, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007)
- Amin, Riawan, *Perbankan syariah sebagai solusi Perekonomian Nasional*, (Jakarta: Pidato Pengukuhan Doktor Honoris Causa Bidang Perbankan Syariah, 2009)
- Agama, Kementrian RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Garmedia, 2012)
- Anoraga, Panji, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010)
- Assauri, Sofjan, *Strategic Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- David R Fred, *Manajemen Strategi*, Ed ke-10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Aziz, Abdul dahlam, *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet-II, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1999)
- Chapra, Umer, *Islam And Economic Challenge*, (USA: IIIT, 1992).
- Djamil, Fathurrahman *Hukum Ekonomi Islam sejarah, teori dan konsep*, cet-I, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)
- Djazuli, Atjep dan Janwari Yadi, *Lembaga-lembaga perekonomian umat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Hamid, Abdul Hakim, *Mabadi Awwaliyah*, Juz- I, (Semarang: Karya Toha Putra, 2000)
- Hubeis, Musa dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik (dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huda, Nurul dan Mohammad Heykal, *Lembaga keuangan islam: tinjauan teoritis dan praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Huseini, M. Hutabarat, *Pengantar Manajemen strategi kontemporer, strategi ditengah operasional*, (Jakarta: Erlangga, 2010).

Johnson, Gerry dan Kevan Schol, *Exploring Corporate Strategy*, (1997).

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz- IX, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003)

Idri, *Hadist Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*, (Jakarta : Prenada Media, 2015)

Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Cet-I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, cet-III (Depok: Rajawali pers, 2019), *Ekonomi Islam*, Edisi Revisi, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Resalawati, Ade, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011)

Ridwan, Ahmad Hasan, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)

Rodoni, Ahmad, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008)

Soemitra, Andi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilusi*, cet ke-1 (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparmoko, *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta: C.V. Andi, 2002)

Supendi, Moh. dan Mukhlis Maudidi, Peran Baitul maal wat tamwil dalam amal usaha muhammadiyah ebayoran baru, Jurnal ekonomi islam, Vol. 9.(02).

Yunus, Mahmud, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus wazurriyyah, 2009)

UNDANG-UNDANG :

Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 351/Kep/M/XII/1998 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi)

Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 dan Pasal 21 Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

INTERNET:

<http://ziyanul.blogspot.com/2013/04/perbedaan-antara-bmt-dan-bank-syariah.html>.

<https://infodigimarket.com/faktor-pendorong-usaha-mikro-di-indonesia/>.

Kompas.Com., *Ancaman Resesi Di Tengah Pandemi*,



DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Syamsul Rakhman selaku Kepala Cabang Bmt Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru
 - a. Bagaiman sejarah singkat berdirinya BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - b. Apakah visi dan misi BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - c. Bagaimana struktur organisasi BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - d. Apa saja produk-produk pembiayaan yang di tawarkan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - e. Bagaimana Strategi BMT Al-Ittihad cabang Panam dalam mengembangkan UMKM ?
2. Wawancara dengan bapak Ahmad Yani selaku Customer Servis BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - a. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - b. Apa syarat-syarat untuk mendapatkan pembiayaan yang ada di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - c. Apakah BMT hanya memberikan modal saja atau ikut serta dalam membantu usaha tersebut ?
 - d. Bagaimana sistem pembayaran pembiayaan yang ada di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
 - e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program pembiayaan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?

1. H:
a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“STRATEGI BMT AL- ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : **NURUL FAJRI**
NIM : 11625104349
Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Mawardi S.Ag

Sekretaris
Roni Kurniawan, S.H M.H

Penguji I
Kamirudin, M.Ag

Penguji II
Bambang Hermanto , M.Ag

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal
1.1



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3471/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 16 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NURUL FAJRI
NIM : 11625104349
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : BMT AL-ITTIHAD Jl. Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA
PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARI'AH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41217
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3471/2022 Tanggal 16 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURUL FAJRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11625104349 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BMT AL-ITTIHAD JLN. DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKABARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Mei 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : NURUL FAJRI

NIM : 11625104349

JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

**JUDUL : STRATEGI BMT AL-ITTIHAD DALAM MENGEMBANGKAN
UMKM DI KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing: Ahmad Fauzi, SHI, MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
An. Pimpinan Redaksi



Dr. M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Fajri, lahir di Bangkinang pada tanggal 09 November 1997 dari pasangan Ayahanda Samsuar dan Ibunda Hasnawati, yang merupakan anak Ke 1 dari 6 bersaudara. Pada tahun 2003 Penulis memulai pendidikan di SD 006 Tanjung dan selesai pada tahun 2009.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syari'ah.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang – orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi BMT Al-Ittihad dalam mengembangkan UMKM di Kota Pekanbaru menurut Ekonomi Syariah“ di bawah bimbingan bapak Ahmad Fauzi, SHI, MA, dan menyelesaikan skripsi pada tahun 2021.